

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di KFO Area Jawa Barat 1 PT. Bank BTPN Syariah Tbk, penelitian ini mengolah data primer dari penyebaran kuesioner sebanyak 37 responden yaitu seluruh karyawan KFO Area Jawa Barat 1 PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi komputer SPSS 22, maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja karyawan. Dilihat pada hasil pengujian hipotesis uji t atau parsial telah membuktikan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di KFO Area Jawa Barat 1 PT Bank BTPN Syariah Tbk.
2. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan. Dilihat pada hasil pengujian hipotesis uji t atau parsial telah membuktikan bahwa komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja karyawan di KFO Area Jawa Barat 1 PT Bank BTPN Syariah Tbk.

3. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi terhadap kinerja karyawan. Dilihat pada hasil pengujian hipotesis uji f atau simultan telah membuktikan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KFO Area Jawa Barat 1 PT Bank BTPN Syariah Tbk.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Demi meningkatkan kinerja karyawan pada komunikasi maka pimpinan dapat menggunakan bahasa dalam mengkomunikasi dan informasi yang diberikan kepada karyawan lebih lugas dan yang lebih simpel dan mudah dipahami oleh setiap karyawannya atau dapat menginstruksikan seseorang untuk menyampaikan informasi agar dapat mudah diterima. Pimpinan dan karyawan juga dapat diberikan training terkait komunikasi yang lebih efektif dan penyampaian dengan menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami. Pimpinan juga dapat

memperluas akses dan sarana komunikasi tatap muka dengan jadwal kunjungan secara rutin.

2. Demi meningkatkan kinerja karyawan yang semakin baik maka yang perlu diperhatikan adalah karyawan perlu meningkatkan kualitas pengembangan diri dengan lebih banyak *sharing knowlarge* secara terjadwal seperti menjadwalkan pembahasan untuk lebih memahami ketentuan yang berlaku sesuai petunjuk teknis/user manual dan SOP, breafing pagi hari untuk meningkatkan kualitas diri dan juga peningkatan atas kerjasama tim.